

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Tete Imas *Snack*

Tete Imas *Snack* merupakan salah satu industri rumahan yang berada di Jl. KH. Agus Salim VII/ 10 A Bandar Kidul Kediri, industri rumahan ini berdiri sejak Desember 2014. Berawal dari pemilik industri rumahan, bapak Sonny Widjaja yang berasal dari kota Kediri dan tinggal di Bandung khususnya di daerah Cianjur dan yang berkerja sebagai karyawan perusahaan swasta. Bapak sonny menyunting istrinya yang bernama tete imas yang berasal dari kota Cianjur dan memutuskan untuk kembali ke kampung halaman kota Kediri dengan membawa istrinya dan membuka industri rumahan tete imas *Snack*.

Bapak sonny membuka industri rumahan Tete Imas *Snack*, dengan modal yang sangat minim dan seadanya untuk menutupi kekurangan modal bapak sonny dengan sang istri berjualan es podeng di pinggir jalan.<sup>1</sup>

Pemilik industri rumahan bapak sonny memilih penggunaan nama yang berasal dari sunda, nama Tete Imas *Snack* sendiri diambil dari nama istri bapak sonny yaitu Imas dan *Snack* diartikan sebagai makanan ringan (cemilan), karena yang diperjual belikan di Tete Imas *Snack*

---

<sup>1</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Tete Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

yaitu kripik cireng dengan produk unggulannya serta chiz stick dan coklat greentea.

Melihat dikota kediri sendiri yang memproduksi kripik cireng masih belum ada, dengan mengambil resep dari daerah jawa barat serta disesuaikan dengan lidah orang kediri. Bapak sonny memiliki keyakinan akan usaha kripik cireng ini akan berkembang dan diterima oleh masyarakat luas.

## 2. Keadaan Geografis Industri Rumahan Tete Imas *Snack*

Kelurahan Bandar Kidul adalah salah satu dari 14 kelurahan yang ada di kecamatan Mojoroto. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 124,00 Ha, yang terdiri dari:

- |                     |          |
|---------------------|----------|
| a. Luas Pemukiman   | 68,00 Ha |
| b. Luas Persawahan  | 20,00 Ha |
| c. Luas Perkebunan  | 14,00 Ha |
| d. Luas Kuburan     | 1,00 Ha  |
| e. Luas Perkarangan | 8,00 Ha  |
| f. Luas Taman       | 00,00 Ha |
| g. Lainnya          | 13,00 Ha |

Kelurahan Bandar Kidul berbatasan dengan:

- Sebelah utara dengan kelurahan Bandar Lor
- Sebelah selatan dengan kelurahan Bandar Mlati
- Sebelah barat dengan kelurahan Lirboyo
- Sebelah timur dengan Sungai Brantas

Kelurahan Bandar Kidul terdiri dari:

- a. 4 (empat) RW
  - b. 24 (dua puluh empat) RT
3. Produk industri rumahan Tete Imas *Snack*

Produk Tete Imas *Snack* tersedia varian dengan pilihan :

- a. Keripik Cireng Raos dengan pilih rasa:
  - Original
  - Sapi panggang
  - Ayam bakar
  - Keju
  - BBQ
  - Balado
  - Sambel dower (Best Seller)

(Gambar 1 Produk KripiK Cireng Raos)



b. *Chiz Stick* dengan pilihan varian:

- Keju
- Bawang
- Pedas
- Green tea
- Coklat

(Gambar 2 Produk *Chiz Stick*)



c. Coklat *Green Tea* dengan pilihan varian:

- Original
- Isi pasta durian
- Isi mete
- Isi keju

(Gambar 3 Produk Coklat *Green Tea*)

4. Proses pembuatan Produk industri rumahan Teteh Imas *Snack*
  - a. Kripik Cireng

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan kripik cireng pada industri rumahan Teteh Imas *Snack* adalah tepung terigu dan juga tepung kanji. Yang mana tepung terigu dan tepung kanji sangat mudah untuk mendapatkannya, tersedia di setiap toko kebutuhan pokok. Untuk membuat adonan kripik cireng dibutuhkan bahan pendukung lainnya seperti bawang putih, garam, merica bubuk, penyedap rasa serta air panas. Dari setiap bahan yang dibutuhkan sudah tersedia dan mudah didapatkan maka untuk proses produksi dapat dilakukan setiap harinya. Sebagaimana pernyataan dari teteh Imas salah satu pembuat adonan:

“Bahan baku untuk membuat kripik cireng dari tepung terigu dan tepung kanji mbak yang dicampur sama garam, bawang putih, merica bubuk, dan penyedap rasa secukupnya.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Teteh Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

Menurut bapak Sonny selaku pembuat adonan, proses untuk membuat kripik cireng sangatlah mudah dan sederhana. Tetapi memerlukan tenaga untuk membuat adonan tersebut dapat tercampur dengan rata.

Cara untuk membuat adonan kripik cireng yaitu campurkan tepung terigu, tepung kanji, garam, bawang putih yang sudah di haluskan, merica dan penyedap rata aduk hingga rata. Masukkan air panas yang mendidih sedikit demi sedikit sambil terus diaduk, setelah suhu adonan turun uleni hingga kalis menggunakan tangan. Berikut pernyataan dari bapak Sonny:

“bahan dicampurkan dan diaduk sampai rata, terus ditambahkan air panas untuk membuat adonan kripik cireng harus menggunakan air panas yang mendidih mbk, soale kalau nggak mendidih susah mbk dibuat adonan, nggak bisa ngembang saat di goreng mbk”<sup>3</sup>

Setelah adonan tercampur dengan rata hingga kalis, adonan digiling dan dipipihkan, dicetak menggunakan cetakan yang dingginkan seperti bentuk bintang dan hati.

Selanjutnya adonan yang sudah di pipihkan serta di bentuk, digoreng dengan api sedang. Saat menggoreng adonan harus di aduk secara terus menerus. Namun pada proses penggorengan tidak memerlukan waktu yang lama cukup adonan menjadi kuning ke emasan dan mengembang.

---

<sup>3</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Tete Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

“untuk menggoreng adonan ini harus diaduk terus mbak, soalnya kalau nggak di aduk terus takutnya adonan matang e nggak merata dan ngrumpul kelet kelet mbk”<sup>4</sup>

Adonan yang sudah digoreng dan menjadi kripik, ditiriskan dan menunggu kripik dingin, lalu di campurkan dengan rasa-rasa yang diinginkan seperti original, sapi panggang, ayam bakar, keju, BBQ, balado, Sambal dower.

b. *Chiz Stick*

Bahan yang digunakan untuk membuat *chiz stick* sangatlah mudah untuk didapatkan serta tidak jauh berbeda dengan adonan kripik cireng, antara lain tepung terigu, tepung tapioka, tepung maizena, telur ayam, keju, kaldu ayam bubuk, baking powder, garam, air, dan minyak secukupnya.

“untuk membuat *chiz stick* lebih banyak bahan yang dibutuhkan mbak, namun tidak jauh berbeda dengan adonan kripik cireng, kalau untuk membuat *chiz stick* bahan ditambahkan dengan keju dan telur serta baking powder”<sup>5</sup>

Cara membuat *chiz stick* yaitu campur semua bahan kemudian di uleni hingga kalis dengan menambahkan air sedikit-sedikit.

“kalau membuat adonan *chiz stick* tidak harus menggunakan air dingin, tetapi mentega yang digunakan di cairkan lebih dahulu dan diuleni sampai tercampur rata”.

Bahan yang digunakan tercampur hingga rata kemudian giling hingga pipih, selanjutnya di iris sesuai dengan bentuk dan kemasan yang diinginkan. Setelah di bentk sesuai

---

<sup>4</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Tete Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

<sup>5</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Tete Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.30 WIB

keinginan digoreng hingga kuning keemasan. *Chiz stick* siap dinikmati dengan varian rasa sesuai selera.

“Pada saat menggoreng *chiz stick* harus hati-hati dengan menggunakan api kecil agar tidak gosong mbak. Soale adonan iki mudah gosong.”<sup>6</sup>

#### c. Coklat *Green Tea*

Bahan yang digunakan untuk membuat coklat *green tea* yaitu Coklat putih dan bubuk *grean tea*. Dan bahan pendukung untuk varian rasa antara lain pasta durian, mete,keju.

“buat coklat *green tea* itu guampang mbak Cuma coklat putih sama bubuk *green tea* di panaskan sampai meleleh, terus dicetak dan didinginkan kembali.”<sup>7</sup>

Bahan yang digunakan di lelehkan api yang sangat kecil supaya bahan coklat tidak rusak. Setelah itu dicetak sesuai selera dan dicampur topping sesuai permintaan. Coklat yang sudah dicetak dimasukkan ke lemari es untuk didinginkan dan dibekukan kembali.

#### 5. Pendistribusian Hasil Produksi

Hasil dari produksi Tete Imas *Snack* yang merupakan produk makanan ringan yang dapat langsung dikonsumsi oleh konsumen. Di distribusikan ke toko-toko dan swalayan yang menjual makanan ringan di daerah kota Kediri. Untuk pemesanan melalui media sosial yang dapat diakses di seluruh Indonesia bahkan hingga luar negeri pendistribusian dengan menggunakan

---

<sup>6</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Tete Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.30 WIB

<sup>7</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Tete Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.30 WIB

jasa pengiriman, daerah yang memiliki tingkat konsumen yang sangat tinggi dan sering melakukan pemesanan di kota kalimantan, sumatra, jakarta, semarang, malang, surabaya, Mojokerto, dan jombang. TeteH Emas *Snack* mampu mendistribusikan produknya hingga negara malaysia dan juga hongkong, bekerja sama dengan reseller.

## **B. Paparan Data**

### 1. Pemanfaatan Media Sosial di Industri Rumahan TeteH Emas *Snack* Bandar Kidul Kediri

Berdirinya industri rumahan TeteH Emas *Snack* yang ada di Bandar Kidul Kediri ini sangat berpeluang terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk lebih memanfaatkan waktu dan memanfaatkan barang dengan baik. Dengan adanya industri rumahan dapat membantu meningkatkan perekonomian, karena industri rumahan TeteH Emas *Snack* mampu menciptakan produk yang terbaru serta jarang yang memproduksinya khususnya di daerah Kediri sendiri.

Dengan sistem manajemen yang dikelola sendiri oleh pemilik industri rumahan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Industri rumahan TeteH Emas *Snack* melakukan inovasi strategi pemasaran dengan memanfaatkan adanya media sosial yang saat ini telah marak digunakan oleh semua kalangan, media sosial saat ini menjadi *trend* dan *life style* dimanfaatkan sebagai sarana untuk promosi dan penjualan secara *online* produk-produk dari TeteH Emas *Snack*.

Industri rumahan Tete Imas *Snack* menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Dengan adanya media sosial dapat menjadikan produk yang di hasilkan mendapatkan tempat di masyarakat, lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berikut media sosial yang dimanfaatkan oleh Tete Imas *Snack* Bandar Kidul Kediri untuk proses promosi dan pemasaran.

a. Blog

Blog merupakan singkatan *web log* adalah bentuk aplikasi *web* yang berbentuk tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman *web*. Tete Imas *Snack* memanfaatkan media sosial Blog untuk mempromosikan produk yang telah dihasilkannya.

Di dalam blog, pemilik industri rumahan Tete Imas *Snack* menulis dengan mendiskripsikan mengenai produk-produknya serta menambahkan harga dan tidak lupa *contact Person* untuk pemesanan produk. Untuk menarik pelanggan pemilik industri rumahan Tete Imas *Snack* dengan menambahkan foto dan gambar yang menarik dari produ-produk yang dimilikinya.

(Gambar 4 Pemasaran menggunakan Blog)



#### b. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk smartphone yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya, karena menggunakan paket data internet. WhatsApp digunakan Tete Imas *Snack* sebagai *Contact Person* untuk proses pemesanan.

Setiap orang yang memesan produk dapat menghubungi nomor WhatsApp dari bapak Sonny untuk pemesanan, sehingga di dalam WhatsApp terjadi adanya jual beli antara pemilik industri rumahan Tete Imas *Snack* dengan pembeli. Pembeli menjelaskan produk yang di beli serta jumlah pembeliannya.

#### c. Facebook

Facebook merupakan media sosial yang paling banyak digunakan di dunia. Hampir semua orang memiliki akun Facebook.

Facebook dilengkapi berbagai fitur yang memanjakan para penggunanya.

Industri rumahan Teteh Imas *Snack* memanfaatkan media sosial Facebook untuk mengunggah foto-foto dari varian produk yang dimilikinya dengan keterangan yang sangat menarik minat pelanggan, serta dapat mendiskripsikan mengenai industri rumahan yang dimiliki dalam profil akun Teteh Imas *Snack*. Apabila ada yang ingin memesan dapat langsung menghubungi pemilik industri rumahan dari layanan pesan yang tersedia di Facebook. Facebook dapat diakses dari belahan dunia manapun sehingga dari proses promosi dan pemasaran menggunakan Facebook dapat dengan mudah diterima oleh siapa pun yang menggunakan aplikasi Facebook. Facebook dengan fungsi *like* dan kemudahan fitur *share* untuk berbagai informasi sesama pengguna Facebook memberikan efek *viral* yang dapat meningkatkan performa pemasaran produk, ditambah dengan kemudahan berinteraksi dengan komentar.

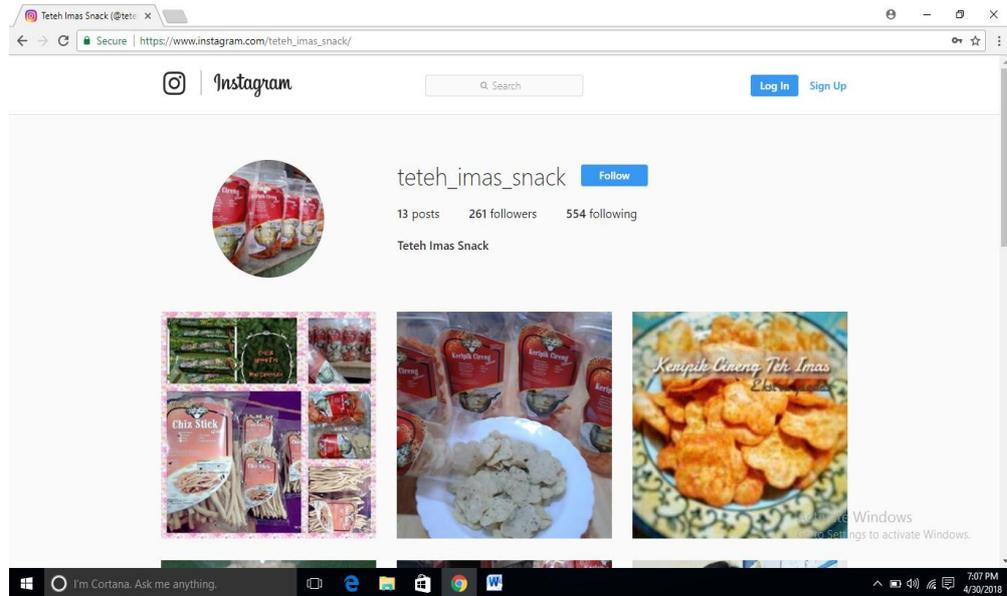
(Gambar 5 Pemasaran menggunakan Facebook)



#### d. Instagram

Instagram merupakan media sosial tempat berbagi foto atau video yang paling populer saat ini. Dalam media sosial ini terdapat fitur seperti *hashtag*, *comment*, *mention*, *like*, *follow*, *direct message*. Yang dimanfaatkan oleh industri rumahan Tete Imas Snack untuk *posting* foto-foto yang menarik dari produk yang dihasilkan dengan menggunakan *caption* yang lagi trend an mewakili produk yang dimiliki. Tidak hanya foto namun instragram juga mampu *aploud short video*, sehingga dari *postingan* tersebut dapat menarik minat pembeli. Pembeli yang ingin memesan secara langsung dapat menggunakan fitur *direct message* untuk dapat melaksanakan pemesanan dan transaksi jual beli.

(Gambar 6 Pemasaran menggunakan Instagram)

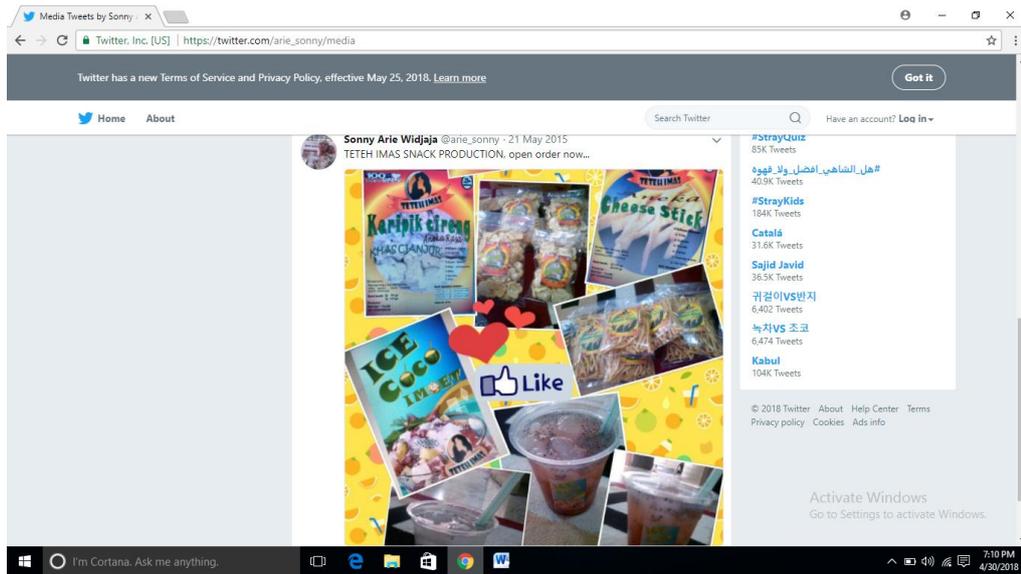


#### e. Twitter

Twitter adalah layanan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet).

Indutri rumahan Tete Imas *Snack* dapat menulis untuk mempromosikan dan memasarkan produknya dengan menarik menggunakan kata-kata yang sangat mudah dipahami serta menarik minat pembeli. Tidak hanya itu namun di dalam Twitter juga dapat untuk *posting* foto-foto produk andalannya. Witter dengan fitur retwet, follower dapat memudahkan membagikan informasi produk dan memberikan manfaat yang luar biasa dalam memasarkan produk.

(Gambar 7 Pemesaran menggunakan Twitter)



## 2. Perkembangan Industri Rumah Tete Imas *Snack* Bandar Kidul Kediri Dengan memanfaatkan Media Sosial

### a. Perkembangan industri rumah Tete Imas *Snack* sebelum memanfaatkan media sosial.

Menurut pemilik industri rumah Tete Imas *Snack* sebelum adanya media sosial untuk proses promosi dan penjualan. Penjualan yang dilakukan oleh Tete Imas *Snack* masih menggunakan cara yang sederhana, dengan memasarkan produknya hanya ke toko-toko di Kediri yang menjual makan ringan, dengan omset penjualan sesuai dengan jumlah produk yang dipasarkan, karena pada saat sebelum memanfaatkan media sosial jumlah produksi hanya sebatas permintaan dari toko-toko, karena belum banyak orang yang mengetahui industri rumah

ini. Berikut pernyataan dari bapak Sonny pemilik industri rumahan *Teteh Imas Snack*:

“Jadi sebelum memanfaatkan media sosial saya memasarkan produk ini dengan mendistribusikan ke toko-toko sekitar kediri saja, karena memang belum banyak orang yang mengetahui tentang industri ini, omset penjualan yang saya dapatkan sekitar Rp. 2000.000,- sampai dengan Rp. 3000.000,- perbulan sesuai dengan penjualan produk dari toko-toko.”<sup>8</sup>

- b. Perkembangan industri rumahan *Teteh Imas Snack* setelah memanfaatkan media sosial.

Dengan adanya media sosial digunakan oleh industri rumahan *Teteh Imas Snack* untuk proses penjualan dan promosi sebagai strategi pemasaran yang saat ini digunakan oleh industri rumahan *Teteh Imas Snack*. Melakukan inovasi dengan memanfaatkan media sosial industri rumahan *Teteh Imas Snack* mampu mengembangkan industri rumahan *Teteh Imas Snack*. Sebelum memanfaatkan media sosial, industri rumahan *Teteh Imas Snack* masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, pendistribusian produknya juga masih sebatas di dalam kota kediri dengan memasarkannya ke toko-toko yang menjual makanan ringan, omset penjualan yang didapatkan juga sebatas penjualannya saja.

Namun setelah melakukan inovasi dengan memanfaatkan media sosial, industri rumahan *Teteh Imas Snack* melakukan promosi dan penjualan secara online, media sosial yang

---

<sup>8</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik *Teteh Imas Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

dimanfaatkan oleh industri rumahan Teteh Imas *Snack* antara lain Blog, WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter. Sehingga pada saat ini industri rumahan Teteh Imas *Snack* mampu dikenal oleh masyarakat luas.

“Saya mencoba untuk membuat media sosial dan mempromosikan produk-produk dari Teteh Imas *Snack*. Saya membuat akun media sosial seperti Blog, WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter dan memulai untuk menggunakan untuk promosi dan penjualan. Alhamdulillah sampai saat ini masih bisa berjalan dan sekarang Teteh Imas *Snack* dapat dikenal oleh masyarakat luas melalui media sosial.”<sup>9</sup>

Dengan memanfaatkan media sosial perkembangan dari industri rumahan Teteh Imas *Snack* mampu dirasakan, penjualan dan promosi secara online dapat meningkatkan penjualan hingga 30-50 %, yang sebelumnya hanya memasarkan produknya ke toko-toko yang ada di kediri saja, saat ini penjualan dari industri rumahan Teteh Imas *Snack* mencapai luar kota hingga luar negeri. Omset penjualan juga semakin merangkak naik.

“Setelah saya mencoba untuk melakukan penjualan dan promosi dengan media sosial. Alhamdulillah sampai saat ini jumlah pesanan semakin meningkat hingga 30-50% tidak hanya dari kediri saja tapi juga luar kota hingga luar negeri. Untuk pemesanan sampai saat ini di kota kalimantan, sumatra, jakarta, semarang, malang, surabaya, Mojokerto, dan jombang. Dan untuk luar negeri sampai ke negara malaysia dan juga hongkong, bekerja sama dengan reseller.”<sup>10</sup>

Berikut data tabel omset penjualan pada tahun 2016-2017:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Teteh Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

<sup>10</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Teteh Imas *Snack*), tanggal 22 Mei, Pukul 11.15 WIB

<sup>11</sup>Laporan Keuangan Teteh Imas *Snack* pada tahun 2016-2017.

(Tabel 1 Omset Penjualan Teteh Imas *Snack* Tahun 2016-2017)

Omset Penjualan	2016	2017
Penjualan Toko	Rp. 25.325.405	Rp. 36.179.150
Penjualan <i>Online</i> T	Rp. 10.853.745	Rp. 15.505.350
Total Penjualan i	Rp. 36.179.150	Rp. 51.684.500

tidak hanya jumlah penjualan yang meningkat saat ini industri rumahan Teteh Imas *Snack* mampu mempekerjakan satu karyawan untuk membantu dalam proses produksi, karena melihat jumlah pemesanan yang semakin meningkat dan terus bertambah.

“Saat ini saya menambah satu pekerja untuk membantu proses produksi karena memang saat ini pesanan semakin meningkat dan meminta untuk segera dikirim. Jika hanya saya, istri dan ibu saya tidak mampu untuk menyelesaikannya”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media sosial mampu mengembangkan industri rumahan Teteh Imas *Snack*. Serta mampu meningkatkan omset pendapatan industri rumahan Teteh Imas *Snack* dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

### C. Temuan Penelitian

1. Pemanfaatan media sosial yang merupakan strategi pemasaran yang digunakan industri rumahan Teteh Imas *Snack*. Media sosial yang dimanfaatkan oleh industri rumahan Teteh Imas *Snack* merupakan media sosial yang memang marak digunakan oleh

<sup>12</sup>Wawancara Bapak Sonny Arie Widjaja, (Pemilik Teteh Imas *Snack*), tanggal 22 Mei 2018, Pukul 11.15 WIB

semua kalangan dan di akses dari belahan dunia manapun. Dengan adanya media sosial industri rumahan Teteh Imas *Snack* dapat dikenal oleh masyarakat luas, serta masyarakat dapat mengetahui produk-produk yang dimiliki oleh industri rumahan Teteh Imas *Snack*, sehingga dari media sosial sangat berperan dalam pengembangan industri rumahan Teteh Imas *Snack*.

2. Perkembangan industri rumahan Teteh Imas *Snack* dengan memanfaatkan media sosial. Memanfaatkan media sosial merupakan strategi pemasaran yang digunakan industri rumahan Teteh Imas *Snack* untuk mengembangkan industri rumahan menurut Sofjan Assauri. Terbukti dengan semakin berkembangnya industri rumahan dan semakin bertambahnya omset penjualan yang diperoleh oleh industri rumahan Teteh Imas *Snack*. Setelah memanfaatkan media sosial jumlah produksi dari produk-produk yang industri rumahan Teteh Imas *Snack* juga semakin meningkat sehingga kini industri rumahan Teteh Imas *Snack* mampu untuk merekrut karyawan guna untuk membantu proses produksi. Pendistribusian dari produk industri rumahan Teteh Imas *Snack* kini mampu ke luar kota hingga dapat menembus luar negeri.